BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai ekstraksi ciri LBP dan GLCM untuk kasus pada motif batik Yogyakarta dengan motif ceplok dan motif kawung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstraksi ciri LBP memiliki performa yang kurang baik untuk mengidentifikasi motif ceplok dan motif kawung. Sementara ekstraksi ciri GLCM mempunyai performa yang baik dalam mengidentifikasi motif ceplok dan motif kawung.
2. Dari ketiga model skenario yang dibuat masing – masing memiliki akurasi tertinggi pada tiap skenarionya, skenario pertama akurasi tertinggi dengan nilai 70,32%, skenario kedua memiliki akurasi sebesar 74,89% dan skenario ketiga memiliki akurasi sebesar 73,52%.
3. Pengujian ketiga model skenario terhadap data *testing* menghasilkan akurasi tertinggi pada tiap skenarionya, skenario pertama akurasi tertinggi LBP dengan kernel *linear* sebesar 55%, skenario kedua GLCM dengan kernel *polynomial* memiliki akurasi sebesar 75% dan skenario ketiga kombinasi LBP-GLCM dengan kernel *linear* memiliki akurasi sebesar 70%.
4. Dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan parameter sangat mempengaruhi hasil akurasi yang didapatkan pada proses pembuatan model dan pengujian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai ekstraksi ciri LBP dan GLCM untuk kasus pada motif batik Yogyakarta dengan motif ceplok dan motif kawung, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan jumlah kelas menjadi lebih banyak.

2. Penggunaan variasi LBP yang lain untuk mendapatkan tingkat akurasi yang lebih baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan ke dalam sebuah aplikasi *smartphone* atau *website*.